

PROSEDUR ADMINISTASI PEMBUATAN IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL (IKD) PADA KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SUKABUMI

Rudy Afriyadi¹, Mochamad Gilang Pratama²

^{1,2}Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Sukabumi

Jl. Babakan Sirna No. 25 Kota Sukabumi Jawa Barat, Telp/Fax. (0266) 215417, Indonesia

ruditea@polteksmi.ac.id¹

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pembuatan identitas kependudukan digital pada aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD), pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam prosedur pembuatan pada aplikasi IKD untuk mengetahui solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam prosedur pada aplikasi IKD, pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kuantitatif, melalui studi pustaka, observasi langsung pada instansi dan wawancara antara penulis dan pihak terkait untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada, sehingga metode ini harus di lakukan akumulasi data. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan prosedur pembuatan pada aplikasi IKD, pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi, berjalan kurang baik hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya warga atau pemohon yang masih kurang faham mengenai pembuatan IKD. Dengan penyelesaian kendala pembuatan IKD dapat diatasi dengan cara memberikan sosialisasi atau arahan setiap pagi atau sebelum pelayanan dilakukan dari kepala dinas atau dari staf kepegawaian mengenai pentingnya mempunyai IKD.

Kata Kunci: Prosedur, Administrasi Kependudukan.

Abstrack

The purpose of this study is to find out how the procedure for creating a digital population identity in the Digital Population Identity (IKD) application, at the Sukabumi City Population and Civil Registration Office. To find out the obstacles that occur in the procedure for making the IKD application to find out the solution to overcome the obstacles that occur in the procedure for the IKD application, at the Sukabumi City Population and Civil Registration Office. The research method used by the author is a quantitative descriptive method, through literature study, direct observation at the agency and interviews between the author and related parties to make an overview of the existing situation or event, so this method must be carried out data accumulation. Based on the results of this study, it shows that the procedure for making IKD applications, at the Population and Civil Registration Office of Sukabumi City, is not going well, this can be seen from the fact that there are still many residents or applicants who still do not understand about making IKD. With the solution of obstacles in making IKD, it can be overcome by providing socialization or direction every morning or before services are carried out from the head of the agency or from the personnel staff regarding the importance of having IKD.

Keywords: Procedure, Population Administration.

I. PENDAHULUAN

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasil untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Informasi administrasi kependudukan memiliki nilai strategi bagi penyelenggara pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat sehingga perlu pengelolaan informasi administrasi kependudukan secara terkordinasi dan berkesinambungan.

Pada saat ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki tugas membantu Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil dalam melaksanakan urusan Administrasi Kependudukan di bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil berdasarkan Azas Otonomi dan Tugas Pembantuan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki pelayanan baru bernama Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan KTP-Elektronik (E-KTP) berbentuk digital yang berisi informasi Elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan Dokumen Kependudukan dan Data balikan dalam Aplikasi Digital melalui smartphone.

IKD merupakan versi digital dari dokumen identitas yang dapat diakses secara online. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal (Dirjen) Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) akan menerapkan IKD secara bertahap. IKD diterapkan meskipun penduduk sudah memiliki E-KTP karena sistem IKD memiliki fitur yang dinilai lebih lengkap dibanding E-KTP. IKD dapat memuat beberapa dokumen kependudukan, seperti akta kelahiran dan Kartu Keluarga (KK). Penerapan IKD bertujuan untuk mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan, meningkatkan pemanfaatan digitalisasi kependudukan bagi Penduduk, mempermudah dan mempercepat transaksi pelayanan publik atau privat dalam bentuk digital.

Menurut Pasal 13 ayat 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 72 Tahun 2022, IKD adalah bentuk informasi elektronik yang digunakan untuk merepresentasikan Dokumen Kependudukan dan data terkait dalam aplikasi digital. Hal ini memungkinkan data pribadi seseorang untuk diakses sebagai identitas resmi melalui perangkat gawai, menggantikan kebutuhan akan dokumen fisik seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP). Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) menyatakan tidak akan menambah persediaan blangko E-KTP, sehingga masyarakat dihimbau untuk membuat IKD. IKD merupakan KTP digital yang dapat diakses melalui aplikasi yang diunduh di *smartphone*. IKD memiliki beragam fitur yang dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan pelayanan publik.

Tabel 1.1
Data Penduduk Kota Sukabumi Yang Memiliki Identitas Digital Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Wajib IKD	Memiliki IKD	Persentase Pemilik IKD	Belum Memiliki IKD	Persentase Belum Memiliki IKD
1	Gunung Puyuh	9.091	1.587	17,4%	7.504	82,6%
2	Cikole	12.026	1.861	15,4%	10.165	84,6%
3	Citamiang	10.008	1.254	12,6%	8.754	87,4%
4	Warungdoyong	11.041	1.339	12,1%	9.702	87,9%
5	Baros	7.162	1.129	15,8%	6.033	84,2%
6	Lembursitu	7.750	760	9,8%	6.990	90,2%
7	Cibureum	8.162	1.334	16,3%	6.828	83,7%
Jumlah		65.246	9.264	14,2%	55.982	85,8%

Sumber: Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi (2023)

Dari tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa Prosedur Administrasi Pembuatan Identitas Kependudukan Digital (IKD) Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi. Berdasarkan data diatas, menjelaskan bahwa hampir sebagian besar penduduk Kota Sukabumi belum memiliki IKD, dan menurut peraturan sekarang, wajib memiliki IKD untuk menjadi warga negara yang sah di Indonesia. berdasarkan data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam Tugas Akhir ini dengan judul **“Prosedur Administrasi Pembuatan Identitas Kependudukan Digital (IKD) Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi”**.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Herry Kusnandi (2019) manajemen Menurut Roni Angger Aditama (2020:1) secara etimologis, manajemen berasal dari berbagai bahasa, yang pertama yaitu dari bahasa Prancis kuno yakni *menagement*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Lalu, dalam bahasa Italia, yaitu *meneggiare* yang memiliki arti mengendalikan. Sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari kata *to manage* yang artinya mengelola atau mengatur.

Menurut George. R Terry dalam Roni Angger Aditama (2020:1) manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber-sumber lainnya. Pengertian prosedur menurut Rifka R.N dalam Regina Clara Audrey Kaseger, dkk. (2024:331) Prosedur adalah urutan kerja atau kegiatan terencana yang melakukan pekerjaan berulang secara seragam atau terpadu.

Menurut Dewi dalam Regina Clara Audrey Kaseger, dkk. (2024:331) menyatakan bahwa prosedur adalah tata kerja, atau tata cara kerja yaitu adalah serangkaian tindakan, langkah, atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seseorang dan jalur yang ditetapkan untuk mencapai tahap tertentu dari suatu hubungan untuk mencapai tujuan akhir.

Rao dalam Retha Dwi Putri Veraniansya (2019:66) Prosedur merupakan turunan dari sistem untuk melaksanakan operasi kerja yang sebenarnya. Menurut Ordway-Tead dalam Desilia Purnama Dewi, dkk. (2020:5-6) administrasi mencakup kegiatan yang harus dilakukan oleh eksekutif dalam organisasi yang perannya adalah mengatur, mempromosikan, dan menyelesaikan upaya kolaboratif sekelompok orang yang bertemu secara khusus untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Agung Nurrahman, dkk. (2021:79) Saat ini digitalisasi memang sedang banyak digencarkan karena ini menjadi salah satu terobosan dalam memajukan suatu daerah memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dengan konsep yang telah diatur secara maksimal untuk kepentingan masyarakat dalam hal pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien.

Menurut Ahsanul Husna Lubis, dkk dalam Afriyadi (2022:202) bagan alir merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek- aspek aplikasi secara jelas, tepat dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian symbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem. Secara garis besar, simbol dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok sebagai berikut:

1. *Input/Output*: yaitu simbol menggambarkan alat atau media yang memberikan *input* kepada atau merekam *output* dari kegiatan data pengolahan.
2. *Processing*: merupakan simbol yang menunjukkan jenis alat yang digunakan untuk mengolah data (dengan komputer atau dikerjakan secara manual).
3. *Storage*: merupakan simbol yang menggambarkan alat yang digunakan untuk menyimpan data yang saat ini tidak dipakai oleh sistem dan lain-lain.
4. Lain-lain: simbol yang menunjukkan arus data dan barang. Simbol ini juga menggambarkan saat mulai dan berakhirnya bagan alir, serta penjelasan-penjelasan tambahan pada bagan alir tersebut. Berikut adalah beberapa Simbol *Flowmap*, Nama Simbol beserta Keterangannya:

Tabel 2.1
Simbol – Simbol Bagan Alir (*Flowmap*)

No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1		Dokumen	Digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data.
2		Proses Online Komputer	Kegiatan proses dari operasi program komputer.
3		Proses manual	Proses manual pada <i>flowmap</i> .
4		File Hardisk	Media penyimpanan pada proses entry data dan proses komputerisasi.
5		Arsip Permanen	Tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan di proses lagi.
6		Decision	Untuk menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data.
7		Online Storage	Untuk menggambarkan arsip komputer yang berbentuk <i>online</i> (di dalam memori komputer).
8		Arsip Sementara	Tempat penyimpanan berupa arsip.

No	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
9		Garis Alir	Arus data.
10		Keyboard	Proses penyimpanan menggunakan keyboard.
11		Terminator	Untuk mulai atau selesai.
12		On-page Connector	Penghubung pada halaman yang sama.
13		Off-page Connector	Penghubung pada halaman yang berbeda.
14		Pita Magnetik	Untuk menggambarkan arsip komputer yang berbentuk pita magnetik.
15		Predefined Process	Lambang fungsi atau sub-fungsi.
16		Display	Lambang untuk mencetak keluaran dalam layar monitor.
17		Input/Output	Menyatakan proses input atau output tanpa tergantung jenis peralatannya.

Sumber: Ahsanul Husna dkk dalam Rudi Afriyadi (2022:202)

III. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam

penyusunan peneliti ini adalah metode deskriptif kualitatif, Menurut Abdul Rohim Tualeka dalam Mochamad Arief Firman Nurdin (2022:42) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Metode penelitian deskriptif kualitatif yang penulis yang dilakukan terdiri atas:

1. Pengamatan

Merupakan metode dan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis dari objek penelitian untuk memperoleh kegiatan yang ada di instansi.

2. Wawancara

Merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara Tanya Jawab langsung kepada instansi dengan dasar penelitian.

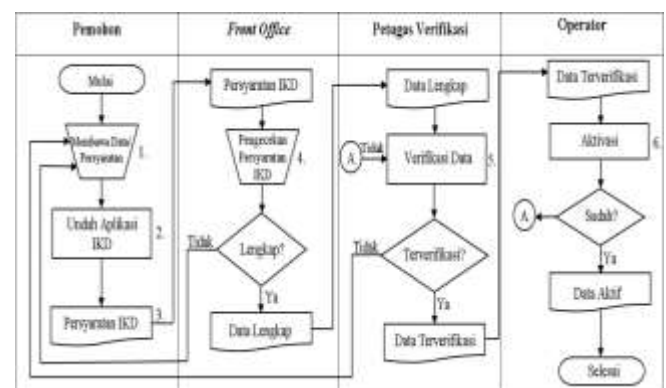
3. Studi Pustaka

Merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku atau referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian penulis bagaimana Prosedur

Administrasi Pembuatan IKD melalui Aplikasi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi, ikuti langkah-langkah berikut untuk membuat KTP digital melalui



aplikasi IKD:

Gambar 4.1 Flowmap Prosedur Pembuatan IKD

Adapun penjelasan pada gambar 4.1 alur flowmap prosedur pembuatan IKD di atas adalah:

1. Pemohon membawa data/persyaratan sebagai berikut:
 - a. *Smartphone* dengan sistem operasi minimal *android 8* atau *IOS 11.0*.
 - b. Akses internet stabil
 - c. Nomor ponsel
 - d. Nomor induk Kependudukan (NIK)
 - e. Alamat email aktif
 - f. Datang ke kantor Dukcapil, sesuai domisili.
2. Unduh/*Instal* aplikasi IKD di *Google Playstore* untuk mengajukan pembuatan IKD pemohon diminta agar mendownload aplikasi IKD di *Google Playstore*.

3. Persyaratan IKD
Data/Persyaratan sudah lengkap beserta

Unduhan Aplikasi IKD. Pemohon meyerahkan data dan *smartphone* ke *Front Office* setelah melakukan persyaratan-persyaratan sebelumnya.

4. Pengecekan Persyaratan IKD

Front Office melakukan pengecekan Data/Persyaratan pemohon yang tadi di berikan. Pengecekan kelengkapan data oleh bagian *Front Office*. Jika Data/Persyaratan belum lengkap maka akan di serahkan kembali kepada pemohon. Jika Data/Persyaratan lengkap maka *Front Office* akan memberikan Data/Persyaratan kepetugas Verifikasi. Data/Persyaratan oleh bagian Verifikasi akan dilakukan Verifikasi untuk melakukan Verifikasi.

5. Verifikasi Data

Setelah Data/Persyaratan lengkap data akan di Verifikasi oleh Petugas Verifikasi. Jika Data/Persyaratan belum lengkap dan tidak cocok maka akan di serahkan kembali kepada pemohon. Jika Data/Persyaratan lengkap maka Petugas Verifikasi akan memberikan Data/Persyaratan kepetugas Operator untuk melakukan Aktivasi. Data di verifikasi Setelah data di verifikasi data akan di serahkan kepada Operator. Dokumen di Terima setelah dilakukan verifikasi oleh Petugas Verifikasi data diserahkan Operator.

6. Aktivasi

Setelah Data/Persyaratan Terverifikasi selanjutnya melakukan Aktivasi untuk mengngaktifkan IKD di *smartphone* pemohon. Jika Data/Persyaratan Pemohon tidak menerima kode Aktivasi maka akan diserahkan kembali ke bagian Verifikasi untuk mengecek data yang sudah Terverifikasi. Jika Data/Persyaratan Pemohon sudah menerima kode Aktivasi maka Petugas Aktivasi melakukan pengaktifan IKD di *smartphone* pemohon. Jika IKD sudah aktif maka Data/Persyaratan diberikan kembali kepada pemohon agar pemohon dapat mengambil kembali Data/Persyaratan yang diberikan kepada bagian Operator karena pembuatan IKD sudah selesai.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Prosedur Administrasi Pembuatan IKD Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi dapat disimpulkan bahwa:

1. Bagaimana Prosedur Administrasi Pembuatan IKD melalui Aplikasi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi, ikuti langkah-langkah berikut

untuk membuat KTP digital melalui aplikasi IKD:

- a. Unduh/*Instal* dan buka aplikasi IKD di *Play Store Smartphone*.
 - b. Pada halaman awal, klik “Daftar”.
 - c. Akan muncul halaman konfirmasi himbauan agar melakukan pendaftaran dengan didampingi oleh petugas, verifikasi Dukcapil klik “Lanjutkan”.
 - d. Pada halaman syarat dan kebijakan, aktifkan klik setuju, lalu “Lanjut”.
 - e. Isi data NIK email, dan nomor ponsel aktif, lalu klik tombol “Isi data”.
 - f. Verifikasi wajah dengan mengklik tombol “Ambil foto” untuk melakukan pemindaian *Face Recognition*. Pastikan Anda tidak memakai kacamata dan masker.
 - g. *Scan QR Code* yang dapat dilakukan di kantor Dukcapil.
 - h. Setelah berhasil, kode aktivasi akan dikirim ke email yang digunakan untuk pendaftaran, buka email tersebut lalu klik tombol “Aktivasi”.
 - i. Masukkan kode aktivasi dan captcha untuk aktivasi IKD, klik “Aktifkan”.
 - j. Setelah aktivasi selesai, buka kembali aplikasi IKD, klik “Cek status”.
 - k. Pilih menu “Masuk”, lalu masukan PIN yang sudah didaftarkan sebelumnya.
 - l. Pembuatan IKD selesai dan dapat di gunakan di *smartphone*.
2. Kendala dalam pembuatan IKD yaitu sebagian besar pada masyarakat yang kurang mengetahui informasi pembuatan IKD atau syarat-syarat pembuatan IKD.
 3. Solusi dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Sukabumi membuat spanduk, brosur dan sosialisasi di sosial media Disdukcapil Kota Sukabumi mengenai tata cara pembuatan IKD, agar masyarakat bisa mengetahui cara membuat IKD dan syarat- syarat pembuatan IKD.

REFERENSI

- [1]. Aditama, R. A., "Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi," Malang: AE Publishing, 2020.
- [2]. Afriyadi, R. dan Gunawan, D., "Proses Produksi Karpas Bulu Rasfur Pada Adzkie Shop35 Kabupaten Sukabumi," *Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan (SEMNASTERA)*, 2022.
- [3]. Amruddin, dkk, "Pengantar Manajemen," Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- [4]. Anis, I., dkk, "Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa," *Journal Unismuh*, Vol. 2 No. 3, 2021.
- [5]. Bella, V. S. dan Widodo, D., "Implementasi

- Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Dalam Menunjang Pelayanan Publik Masyarakat Di Kecamatan Tambaksari. *Jurnal Administrasi Publik*, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 6 No. 1, 2024.
- [6]. Dewi, D. P., dkk, "Prosedur Administrasi Jasa Pengiriman Barang Di PT. Citra Van Titipan Kilat Tangerang," *Jurnal Ilmiah Sekretari/Administrasi Perkantoran*, 2020.
- [7]. Kaseger, R. C. A., dkk, "*Analysis Of Credit Procedure In The Kudus Bengkayang Credit Union (CU)* Analisis Prosedur Pengkreditan Pada Credit Union(CU) Keluarga Kudus Bengkayang," *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2024.
- [8]. Nugroho, G. W. dan Ahmar N., "*Whistleblowing System, Gaya Kepemimpinan, Digitalisasi, Budaya Organisasi dan Fungsi Audit Internal Terhadap Perencanaan Strategis*," *Behavioral Accounting Journal (BAJ)*, Vol. 5 No. 1, 2022.
- [9]. Nurdin, M. A. F. dan Kristiani, A. R., "*Produksi Roti Chikin Pada Badan Usaha Roti Chikin Kota Sukabumi*" *Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan (SEMNASTERA)*, 2022.
- [10]. Nurrahman, A., dkk, "Pemanfaatan Website Sebagai Bentuk Digitalisasi Pelayanan Publik Di Kabupaten Garut," *Jurnal Teknologi dan Komunikasi Pemerintahan*, Vol. 3 No. 1, 2021.
- [11]. Rohmah, D. F., "Transformasi Layanan Administrasi Kependudukan: Manfaat Dan Tantangan Bagi Masyarakat Kabupaten Lamongan," *Prosiding Seminar Nasional (PSN)*, 2023.
- [12]. Sadikin, A., dkk, "Pengantar Manajemen Dan Bisnis," Yogyakarta: K- Media, 2020.
- [13]. Sawir, M., dkk, "Ilmu Administrasi Disegala Bidang," Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- [14]. Utami, M., *Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia*, Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2023.
- [15]. Veraniansyah, R. D. P. dan Sukma, E. A., "Prosedur Pengelolaan Arsip Untuk Keamanan Dokumen Di RSIA Puri Bunda Malang," *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, Vol. 13 No. 1, 2019.
- [16]. Yuda, F., *Prosedur Administrasi Kependudukan pada Kantor Desa Cicantayan Kecamatan Cicantayan Kabupaten Sukabumi*, Tugas Akhir Diploma Politeknik Sukabumi, 2021.
- [17]. Yusuf, M., dkk, "Teori Manajemen," Koto Baru: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023

